

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH PADA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI MTsN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Yuharniza¹, Supriadi²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech

M. Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: yuharniza17@gmail.com

ABSTRACT

The change of learning methods from online to online during the Covid-19 pandemic caused new problems in the implementation of supervision. Pandemic conditions require every school to increase the quality of online learning system to achieve educational goals. The implementation of supervision is one of the benchmarks for improving the quality of learning. Therefore, academic supervision is considered very necessary to know how learning process carried out by teachers. The purpose of this study is to analyze the implementation of academic supervision by the Head of Madrasah during the Covid-19 learning period. This research is qualitative research using descriptive analysis methods carried out from October 2021 to January 2022. The results showed that there are three steps in implementation of academic supervision namely planning, implementation, evaluation, and follow-up. Planning for academic supervision during a pandemic consists of formulating goals, implementation schedules, and scope, and determining academic supervision techniques during a pandemic. Meanwhile, the implementation stage begins with the examination of online learning tools and observations of teacher performance using academic supervision instruments during the pandemic. The results of the evaluation show that supervision continues even though online learning is not optimal in several aspects. The follow-up step of is carried out by guiding teachers, especially in the preparation of learning tools, encouraging teachers to participate in virtual workshops and various other self-development activities.

Keywords: Academy Supervision, Head of Madrasah, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah pandemi global yang memberikan dampak terhadap semua bidang dalam kehidupan termasuk pendidikan sebagai salah satu aspek penting dalam sebuah negara. Pandemi covid-19 menyebabkan lahirnya kebijakan untuk melakukan penutupan sekolah di 180 negara semenjak akhir Maret 2020.¹ Sedangkan di Indonesia sendiri melalui Kepres Nomor 11 Tahun 2020 melahirkan kebijakan khusus di semua sektor pendidikan terkait metode pembelajaran. Pembelajaran pada masa pandemi dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh dari rumah.²

Metode baru dalam pembelajaran ini menjadi tantangan bagi seluruh pihak. Tenaga pendidik dituntut mampu beradaptasi dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi. Sehingga perubahan sistem pembelajaran dari luring ke daring harus diikuti dengan upaya

¹ David, R., Pellini, A., Jordan, K., & Philips, T. (2020). *Education during the COVID-19 crisis*.

² Azzahra, N. F. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19* (Issue 2, pp. 1–9). Center for Indonesia Policy Studies.

menaikkan kualitas pengajar yang sesuai dengan kurikulum masa pandemi.³ Hal ini dimaksudkan agar pendidikan bisa berjalan sebaik mungkin meskipun ada perubahan dalam metode pelaksanaannya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajar adalah melalui aktivitas supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap guru. Program supervisi berguna sebagai wadah bagi pengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui arahan dari Kepala Madrasah.⁴

Supervisi adalah komponen penting yang bertujuan untuk mendorong adanya perbaikan kualitas pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan supervisi diwujudkan melalui pengawasan kegiatan akademik melalui proses pembelajaran oleh guru, aktifitas siswa, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran.⁵ Supervisi akademik juga dilakukan sebagai bahan memperbaiki kekurangan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pembelajaran daring. Supervisi akademik melaksanakan fungsi pengembangan, pembinaan dan pengawasan yang hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru demi tercapainya sumber daya manusia profesional di sekolah.⁶

Supervisi pada hakikatnya terdiri dari serangkaian kegiatan dalam rangka membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran yang ditujukan untuk perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran itu sendiri.⁷ Apalagi saat pembelajaran jarak jauh ini, supervisi akademik menjadi salah satu patokan dalam perbaikan mutu pembelajaran jarak jauh. Hal ini disebabkan karena pembelajaran jarak jauh adalah suatu sistem pembelajaran baru maka supervisi akademik dirasa sangat perlu dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini oleh guru.⁸ Sasaran akhir dari kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa karena

³ Berliani, T., Wahyuni, R., Lenny, R., & Sisilia. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Masa Pandemi Covid 19. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 3, 1–10.

⁴ Sudirman. (2021). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Penggunaan Internet of Things (IoT) dalam Menunjang Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN 3 Ngantru. *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, 5(2), 287–293.

⁵ Sudirman. (2021). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Penggunaan Internet of Things (IoT) dalam Menunjang Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN 3 Ngantru. *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, 5(2), 287–293.

⁶ Yuyun. (2021). Penerapan Supervisi Pendidikan di Madrasah Kabupaten Bengkulu Tengah Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2, 159–167.

⁷ Kasmawati. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid - 19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sipatokong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(2), 142–147.

⁸ Prabowo, & Ellyas, M. (2021). *Manajemen evaluasi supervisi akademik pada masa pandemi covid-19 dengan model CIPP di Madrasah Aliyah Negeri Dompu Nusa Tenggara Barat* (Vol. 1). <http://digilib.uinsgd.ac.id/41874/>

supervisi bertujuan untuk upaya perbaikan pengajaran oleh guru. Perbaikan dan peningkatan proses belajar oleh guru akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Kepala Madrasah adalah orang yang paling berperan dalam menaikkan kualitas pendidikan karena tugasnya menjadi pemimpin sekaligus penanggung jawab terhadap terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas pada sekolah. Kepala Madrasah selain menjadi pemimpin pendidikan juga mempunyai tugas pada bidang supervisi. Supervisi dalam islam berkaitan dengan yang dijelaskan dalam Quran Surat Ar Raad ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Al-Quran Surat Ar Raad ayat 11 menjelaskan bahwa perubahan yang dilakukan akan memberikan hasil sesuai dengan usaha seseorang. Sama halnya dengan pelaksanaan supervisi akademik yang diniatkan sebagai sebuah usaha jika dilakukan dengan maksimal maka akan mengantarkan kepada perubahan yang lebih baik dalam mutu pendidikan. Merujuk kepada pedoman kerja Kepala Madrasah di masa pandemi covid-19, supervisi tetap dijalankan sesuai dengan situasi dan kondisi pada masa pandemi dalam rangka penjaminan mutu madrasah. Meskipun pelaksanaan supervisi akademik di masa pembelajaran daring ditemukan beberapa problematika diantaranya kurangnya kesiapan pengajar dalam melaksanakan pembelajaran karena kondisi pandemi yang mendadak ini sebagai tantangan bagi pengajar dalam menyiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang sesuai dengan kondisi saat ini. Kendala lain yang ditemukan ialah kendala jaringan yang menyangkut kondisi geografis. Hal ini dapat mengganggu jalannya supervisi di masa pembelajaran daring karena kurangnya komunikasi antara Kepala Madrasah dan guru. Akibatnya tidak terjalin kerjasama yang baik sehingga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Pada dasarnya kegiatan supervisi pada masa pembelajaran daring dapat dikatakan belum maksimal. Sementara itu kondisi pandemi covid-19 menuntut semua instansi pendidikan untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya tidak mudah bagi lembaga pendidikan untuk mempertahankan eksistensinya dengan berupaya memaksimalkan kemampuan yang ada agar tujuan utama pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu pelaksanaan supervisi menjadi hal yang sangat penting pada aktivitas pendidikan yang sedang berjalan. Berdasarkan latar belakang tersebut

⁹ Suradi, A. (2018). Academic Supervision Of Headmaster On Teacher Performance Of Islamic Religious In Elementary School 79 Bengkulu City. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5, 13–29

maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai implementasi supervisi oleh Kepala Madrasah pada masa pembelajaran daring. Hal ini bertujuan agar dapat menambah sumbangsih pemikiran baru mengenai supervisi akademik dalam pembelajaran daring masa pandemi. Serta menjadi bahan masukan bagi Kepala Madrasah, pengelola, guru dan yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis dan ditujukan untuk mengetahui fenomena sosial dengan menggali pandangan narasumber secara interaktif dan fleksibel. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah Negeri se Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah tujuh orang. Penelitian ini dilakukan di semua Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota pada Oktober 2021 hingga Januari 2022. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan teknik dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan daftar pertanyaannya. Tujuannya yaitu untuk menggali informasi yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik Kepala Madrasah. Metode dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari lembar supervisi akademik dan buku kerja guru. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan Supervisi Pada Masa Pandemi Covid 19

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di seluruh MTsN di Kabupaten Puluh Kota dilaksanakan secara daring. Berdasarkan wawancara dengan kepala MTsN didapatkan berita bahwa pelaksanaan supervisi akademik selama pembelajaran daring dilaksanakan secara virtual. Tahap awal dalam supervisi akademik adalah tahap perencanaan terhadap supervisi akademik yang bertujuan untuk memudahkan supervisor dalam melaksanakan aktivitas supervisi. Perencanaan supervisi akademik mencakup penetapan tujuan, sasaran, ruang lingkup, teknik, serta instrumen supervisi akademik.¹⁰

Supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah mencakup beberapa tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Aspek perencanaan pembelajaran memuat ihwal penetapan suatu kegiatan/pekerjaan yang wajib diimplementasikan untuk mencapai tujuan yang direncanakan, sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran merupakan inti proses pendidikan di sekolah. Pada aspek ini terjalin hubungan antara guru serta peserta didik

¹⁰ Alwi, M. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 2013–2015.

dalam memberikan ilmu. Selain perencanaan, juga dilakukan supervisi akademik pada penilaian pembelajaran yakni adanya penilaian terhadap proses belajar yang ditujukan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam penguasaan kognitif, afektif serta psikomotornya.¹¹

Perencanaan supervisi akademik di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota semuanya diawali dengan penyusunan instrumen oleh semua Kepala Madrasah. Kepala Madrasah menyusun jadwal supervisi minimal satu kali pada satu semester atau 2 kali dalam satu tahun. Penentuan jadwal supervisi disepakati serta dikomunikasikan menggunakan guru. supervisi diharapkan dapat terealisasi menggunakan baik serta sinkron dengan apa yg sudah direncanakan. Pada MTsN 2 Kabupaten 5 Puluh Kota, Kepala Madrasah memakai instrumen supervisi pembelajaran daring yang berasal pengawas. Instrumen ini terdiri dari tiga aspek monitoring yaitu aspek pendahuluan, inti dan epilog. Pada aspek pendahuluan Kepala Madrasah menilai bagaimana pengajar dalam memulai pembelajaran, sedangkan pada aspek inti monitoring dilakukan evaluasi terhadap bagaimana performa guru pada mengajar serta di aspek penutup dievaluasi bagaimana pengajar mengakhiri pembelajaran. Selain itu supervisi terhadap persiapan pembelajaran juga dilakukan yaitu menggunakan instrumen monitor persiapan pembelajaran daring yang meliputi perangkat pembelajaran mirip acara tahunan, acara semester, silabus serta RPP yang disesuaikan dengan pembelajaran daring.

Kepala madrasah harus melakukan supervisi terhadap 10 administrasi yang harus dimiliki oleh guru dalam persiapan mengajar yaitu silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, pemetaan SK/KD, daftar nilai, daftar hadir dan analisis KKM.

Tahap Pelaksanaan Supervisi Pada Masa Pandemi Covid 19

Pelaksanaan supervisi tidak serta merta mendadak dilakukan. Namun sebelumnya telah disosialisasikan kepada guru melalui *whatsapp group*. Hal ini juga diungkapkan oleh kepala Madrasah MTsN 1 Kab. Lima Puluh Kota bahwa seluruh aturan supervisi sudah diketahui oleh guru karena telah dibagikan pada *group whatsapp* sekolah. Begitu juga menggunakan supervisi oleh Kepala Madrasah lainnya, segala hal yang berkaitan menggunakan perencanaan supervisi telah dikomunikasikan beserta. Jadwal pelaksanaan supervisi sudah diketahui oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan supervisi akademik kepala Madrasah melibatkan guru yaitu pada saat menentukan jadwal pelaksanaan supervisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua Kepala MTsN di Kabupaten lima Puluh Kota, supervisi dilakukan secara virtual dimana di pertemuan awal ketua Madrasah berkomunikasi dengan pengajar terkait perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan mulai dari program

¹¹Halimatussa'diyah, & Gumindari, S. (2020). Analisis Problematika Pelaksanaan Supervisi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MII Purwawinangun Cirebon. *Jurnal of Islamic Education Management*, 5 (1), 11–29.

tahunan, program semester, silabus, serta RPP secara virtual. Pada masa pembelajaran daring tidak terdapat pertemuan langsung dengan guru sebelum masuk kelas namun hanya dilakukan secara virtual untuk menilai perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran harus diubah dan disesuaikan dengan menggunakan panduan pembelajaran daring. Jika sebelum pandemi pengajar menyiapkan perangkat pembelajaran pada bentuk *printout*, namun sekarang guru relatif mengirimkan *soft file*. Hal ini sejalan juga diungkapkan oleh ketua MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa ketua Madrasah membuat kelas khusus bersama pengajar untuk persiapan pembelajaran. Kemudian Kepala Madrasah menilai perangkat pembelajaran yang disiapkan guru.

Berdasarkan hasil wawancara semua Kepala Madrasah sudah melakukan penilaian terhadap dokumen administratif perangkat pembelajaran. Sebagaimana disebutkan oleh Kepala MTsN 1 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa “meskipun ada perbedaan dengan sebelumnya, penyelesaian tugas administrasi oleh guru dalam hal ini RPP dan silabus namun bisa dikatakan masih terlaksana dengan baik. Saat ini tentu menyesuaikan dengan kurikulum pembelajaran daring yang ada. Meskipun demikian hal ini bukan menjadi kendala karena dari sebelum pandemi pun guru-guru juga sudah menyiapkan bahan-bahan administratif seperti ini”.

Supervisi akademik juga dilakukan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah secara keseluruhan, semua sekolah sudah mengupayakan agar guru menggunakan alat bantu pembelajaran agar menunjang pemahaman siswa terhadap materi belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MTsN 5 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa dalam pelaksanaan PBM guru diwajibkan membuat video pembelajaran untuk siswa yang nantinya akan di evaluasi oleh Kepala Madrasah.

Kepala MTsN 1 Kab. Lima Puluh Kota menyampaikan bahwa Kepala Madrasah juga melakukan evaluasi terhadap materi dan tugas siswa. Kepala Madrasah melakukan penilaian dan pemantauan dibantu oleh wakil kurikulum. Supervisi akademik oleh Kepala Madrasah bisa dilakukan dengan membentuk tim yang terdiri dari Waka kurikulum ataupun guru guru senior yang telah dipilih. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Sama hal nya dengan yang diungkapkan oleh Kepala MTsN 1 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwasannya dalam pelaksanaan supervisi dibantu oleh wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum.

Supervisi akademik dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan bahwa adanya perubahan drastis dari metode pembelajaran ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi para guru. Dari hasil supervisi ditemukan kendala ketidaksiapan guru terhadap pembelajaran daring karena belum semua guru dapat menguasai teknologi yang dijadikan sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Namun demikian guru tetap berusaha untuk dapat menghadirkan media pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar sehingga bisa fokus terhadap pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian terhadap siswa dimana ditemukan fenomena saat guru memberi pelajaran dalam belajar daring, sering kali ditemukan siswa yang tidak fokus memperhatikan saat guru menjelaskan. Siswa sibuk dengan kegiatan sendiri bahkan ada yang sampai tidur saat kelas berlangsung.¹² Oleh karena itu penggunaan media yang menarik sangat dibutuhkan. Secara umum untuk penggunaan media pembelajaran di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota sudah variatif berupa *whatsapp group, Youtube, Zoom Meeting serta Google Classroom*.

Kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran diberikan dalam bentuk latihan soal oleh guru terhadap siswa. Evaluasi dilakukan secara daring oleh guru dengan menyiapkan form penilaian menggunakan link *google form* yang dibagikan kepada siswa. Sedangkan untuk penilaian sikap dilakukan dengan mencermati bagaimana kebiasaan siswa pada pembelajaran online misalnya melihat bagaimana siswa bergabung ke *zoom meeting* tepat waktu atau tidak, dalam mengumpulkan tugas serta kegiatan lain yang dapat diamati. Dengan cara tersebut maka proses pembelajaran tetap dapat melakukan penilaian terhadap siswa dengan tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan tetap dapat dilaksanakan walaupun dalam kondisi daring.

Fakta yang ditemukan di lapangan tidak semua siswa memiliki *gadget* sehingga guru juga menyiapkan alternatif dengan cara mencetak modul dan murid memperbanyak secara mandiri. Sebagaimana di MTsN 2 Kabupaten Lima Puluh Kota, siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan *gadget* bisa mengambil modul atau tugas yang sudah disiapkan guru di tempat *foto copy*. Kemudian setelah mengerjakan tugas siswa harus mengumpulkan langsung ke sekolah untuk dinilai oleh guru. Meskipun ditemukan banyak kendala dalam pembelajaran daring ini namun guru sudah mengupayakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MTsN 1 Kab. Lima Puluh Kota bahwa: “guru sudah memenuhi target-target yang direncanakan, sebagian besar tuntutan kurikulum pembelajaran daring sudah tercapai”.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Kepala Madrasah pada Masa Pandemi Covid 19

Penilaian terhadap supervisi akademik dilaksanakan setelah penerapan supervisi. Penilaian atau evaluasi bertujuan untuk mengenali kekurangan serta kelebihan proses supervisi dan mengetahui rencana tindak lanjut apa yang bisa dilakukan. Penilaian bisa dilihat dari upaya perbaikan yang ditunjukkan oleh guru yang sudah di supervisi. Bila tidak terdapat perubahan kearah yang baik maka ini memerlukan pendekatan ataupun strategi supervisi yang baru. Berdasarkan hasil penelitian evaluasi supervisi akademik dari 7 madrasah di Kabupaten Lima Puluh Kota ialah

¹² Wahyuni, I. S., Supriadi, Zakir, S., & Iswantir. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Kecamatan Guguak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 623–637. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i9.84>

supervisi senantiasa berjalan walaupun pada pendidikan daring. Secara keseluruhan penerapan supervisi telah berjalan dengan baik walaupun dapat dikatakan belum optimal pada sebagian aspek.

Berdasarkan hasil supervisi didapatkan bahwa kompetensi pedagogik guru juga sudah baik dalam pembelajaran daring meskipun ditemukan beberapa kendala. Masih banyak guru yang terkendala karena penguasaan teknologi. Hanya beberapa guru yang bisa megoperasikan dan menggunakan media dengan mahir dalam pembelajaran jarak jauh. Kendala pembelajaran daring tidak saja berasal dari guru, siswa juga mengalami kendala dalam melakukan penyesuaian untuk menggunakan *e-learning*, *zoom meeting*, dan lain-lain bahkan keterbatasan pemilikan gadget masih menjadi kendala dalam pembelajaran daring di Kabupaten Lima Puluh Kota karena tidak semua anak memiliki gadget sehingga pembelajaran untuk siswa yang demikian difasilitasi dengan pemberian bahan ajar dan tugas yang dicetak oleh guru. Kendala jaringan internet juga turut menambah fenomena pembelajaran daring.

Supervisi akademik hakikatnya merupakan ikatan yang terjalin antara manusia dengan manusia yang lain yang berhubungan positif dalam upaya perbaikan. Supervisi akademik merupakan interaksi antara Kepala Madrasah dengan guru.¹³ Kepala Madrasah memberikan *feedback* kepada guru sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kepala Madrasah memberikan *feedback* baik itu berupa memberikan apresiasi untuk keberhasilan guru ataupun menyampaikan kekurangan guru. Berdasarkan wawancara dengan Kepala MTsN 6 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa Kepala Madrasah memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kemampuan diri. Tidak hanya keberhasilan, kekurangan guru yang ditemukan oleh Kepala Madrasah dari supervisi juga harus dikomunikasikan. Hal ini dilakukan untuk menjadi bahan perbaikan bagi guru kedepannya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh kepala MTsN 3 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwa: “Kepala Madrasah menyampaikan kelemahan guru namun bukan untuk mematahkan semangat guru”. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Kepala MTsN 6 Kabupaten Lima Puluh Kota bahwasannya supervisi bukan bermaksud untuk mencari-cari kelemahan guru namun sebagai bahan evaluasi bersama.”

Tindak lanjut supervisi dilaksanakan oleh guru melalui pengembangan kemampuan.¹⁴ Salah satu bentuk pengembangan kemampuan adalah melalui bimbingan dan arahan asal ketua Madrasah. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa MTsN di Kabupaten lima Puluh Kota, Kepala Madrasah menyampaikan arahan serta bimbingan kepada pengajar secara eksklusif.

¹³ Halimatussa'diyyah, & Gumindari, S. (2020). Analisis Problematika Pelaksanaan Supervisi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MII Purwawinangun Cirebon. *Jurnal of Islamic Education Management*, 5(1), 11–29.

¹⁴ Alwi, M. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 2013–2015.

Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring tetapi guru tetap hadir ke sekolah tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan.

Hasil penelitian Asep, dkk di Madrasah Aliyah Negara 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa manajemen supervisi akademik pada sebagian komponen telah sesuai dengan teori penerapan supervisi akademik pada masa covid. Kinerja guru dalam membuat perencanaan pendidikan telah lumayan baik, walaupun masih terdapat sebagian komponen yang masih perlu diperbaiki. Pada tahap perencanaan supervisi akademik dilakukan dengan metode mengkaji bermacam kebijakan, aturan, teori tentang supervisi di masa pandemi, setelah itu identifikasi infrastruktur kegiatan supervisi yang mencukupi (pengadaan pc, kuota, dll), setelah itu penataan instrumen, meski kian menurun sebab keadaan pandemi.¹⁵

Penerapan supervisi pada masa pandemi di MAN 2 Kota Bandung berjalan baik dengan teknik monitoring aktivitas guru melalui aplikasi e- learning oleh Kepala Madrasah serta tim supervisor sekolah. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan permasalahan umum dimana aktivitas kelas tidak terdokumentasikan dengan baik serta permasalahan waktu. Meskipun demikian, secara keseluruhan penerapan supervisi telah dikategorikan baik. Sedangkan untuk evaluasi pendidikan belum secara optimal dilakukan, evaluasi baru dilihat jika ada laporan pembelajaran oleh guru. Penilaian pasca supervisi dilaksanakan dengan 2 cara yaitu penilaian mandiri serta kelompok. Upaya tindak lanjut oleh Kepala Madrasah kepada guru dilakukan dengan memberikan pembinaan internal dari Kepala Sekolah, sahabat sejawat, ataupun diikuti sertakan pada aktivitas pelatihan-pelatihan, seminar, workshop serta aktivitas penunjang yang lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa penilaian serta tindak lanjut oleh Kepala Madrasah ialah dengan mengikutsertakan guru dalam aktivitas pelatihan serta workshop untuk mendukung penerapan pendidikan.¹⁶

Bersumber pada hasil riset Muhammad Alwi supervisi akademik di masa covid diawali dengan aktivitas perencanaan supervisi akademik dengan cara: Kepala Madrasah menyusun agenda supervisi, memberitahu guru tentang agenda supervisi, instrumen supervisi; setelah itu dilanjutkan dengan penerapan supervisi akademik yang melalui observasi serta wawancara memakai *platform zoom meeting*; Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih belum ada kecocokan antara evaluasi pada RPP dengan penerapan mengajar guru, kurang bervariasi guru dalam memilih media pendidikan, belum seluruhnya guru menerapkan kegiatan penyamaan persepsi awal pembelajaran; tindak lanjut supervisi akademik dicoba dengan desiminasi oleh guru kepada teman sebaya

¹⁵ Munawar, Asep Rizal; Jahari, Jaja; Rusdiana, A. (2021). Manajemen Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, IV(1), 97–111.

¹⁶ Munawar, Asep Rizal; Jahari, Jaja; Rusdiana, A. (2021). Manajemen Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, IV(1), 97–111.

mengenai hasil supervisi, profesionalisme guru dalam mengelola pendidikan virtual dengan pelatihan tentang model pembelajaran.¹⁷

Hasil riset Muhammad Alwi di MA Istiqlal Jakarta menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan supervisi di kelas, Kepala Madrasah terlebih dulu menyusun instrumen supervisi akademik di masa pandemi dalam wujud *google form*. Instrumen supervisi antara lain lembar observasi proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan oleh guru. Bersumber pada hasil wawancara didapatkan data bahwa dalam pembelajaran daring pasti banyak hambatan yang dialami salah satunya keahlian serta keinginan guru dalam mengelola kelas virtual sebab masih terdapat sebagian guru yang tidak melakukan pembelajaran virtual tetapi cuma membagikan modul berbentuk *link youtube* serta tugas lewat *whatsapp group*. Dengan demikian proses pendidikan daring di MA Istiqlal belum optimal dilaksanakan.¹⁸

KESIMPULAN DAN SARAN

Supervisi akademik di masa pembelajaran daring dilaksanakan secara virtual. Perencanaan supervisi akademik kepala Madrasah di masa pandemi terdiri dari merumuskan tujuan supervisi akademik, jadwal pelaksanaan, ruang lingkup supervisi akademik, teknik supervisi akademik selama pandemi. Sedangkan pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah dimulai dengan pemeriksaan perangkat pembelajaran oleh kepala Madrasah serta observasi terhadap kinerja guru dengan menggunakan instrumen supervisi akademik.

Evaluasi supervisi akademik Kepala Madrasah bertujuan untuk menyampaikan apresiasi terhadap kelebihan dan menyampaikan kekurangan guru berdasarkan hasil supervisi dengan tujuan untuk perbaikan di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian, dari evaluasi supervisi Kepala Madrasah mengatakan bahwa supervisi secara keseluruhan sudah berjalan baik pada masa pembelajaran daring meskipun pada beberapa aspek belum maksimal. Hal ini disebabkan beberapa pengajar masih belum optimal dalam mengoperasikan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran daring. Kemudian tahap tindak lanjut supervisi akademik diwujudkan oleh Kepala Madrasah melalui aktivitas pemberian motivasi serta bimbingan dan arahan terhadap guru. Kepala Madrasah memberikan pembinaan terutama pada penyusunan perangkat pembelajaran, mendorong untuk ikut serta pada workshop secara virtual dan berbagai aktivitas pengembangan diri lainnya. Hasil supervisi akademik dijadikan sebagai panduan refleksi bagi kepala Madrasah dan pengajar untuk menaikkan kualitas pembelajaran ke depannya.

¹⁷ Alwi, M. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 2013–2015.

¹⁸ Alwi, M. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 2013–2015.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, M. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 2013–2015.
- Azzahra, N. F. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19* (Issue 2, pp. 1–9). Center for Indonesia Policy Studies.
- Berliani, T., Wahyuni, R., Lenny, R., & Sisilia. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Guru Masa Pandemi Covid 19. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 3, 1–10.
- David, R., Pellini, A., Jordan, K., & Philips, T. (2020). *Education during the COVID-19 crisis*.
- Halimatussa'diyah, & Gumiandari, S. (2020). Analisis Problematika Pelaksanaan Supervisi Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MII Purwawinangun Cirebon. *Jurnal of Islamic Education Management*, 5(1), 11–29. <https://syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/download/8429/3900%0A>
- Kasmawati. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid - 19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(2), 142–147.
- Munawar, Asep Rizal; Jahari, Jaja; Rusdiana, A. (2021). Manajemen Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, IV(1), 97–111.
- Prabowo, & Ellyas, M. (2021). *Manajemen evaluasi supervisi akademik pada masa pandemi covid-19 dengan model CIPP di Madrasah Aliyah Negeri Dompu Nusa Tenggara Barat* (Vol. 1). <http://digilib.uinsgd.ac.id/41874/>
- Sudirman. (2021). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Penggunaan Internet of Things (IoT) dalam Menunjang Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN 3 Ngantru. *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, 5(2), 287–293.
- Suradi, A. (2018). ACADEMIC SUPERVISION OF HEADMASTER ON TEACHER PERFORMANCE OF ISLAMIC RELIGIOUS IN ELEMENTARY SCHOOL 79 BENGKULU CITY. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5, 13–29.
- Wahyuni, I. S., Supriadi, Zakir, S., & Iswantir. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Kecamatan Guguak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 623–637. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i9.84>
- Yuyun. (2021). Penerapan Supervisi Pendidikan di Madrasah Kabupaten Bengkulu Tengah Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2, 159–167.